

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS X SMK NEGERI 1 PINRANG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

NURISMAYANTI
NIM 10531 2155 15

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
2019**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK Negeri 1 Pinrang.

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : NURISMAYANTI
Stambuk : 10531215515
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

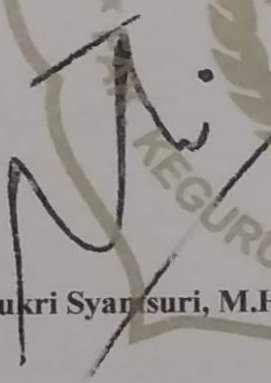
Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

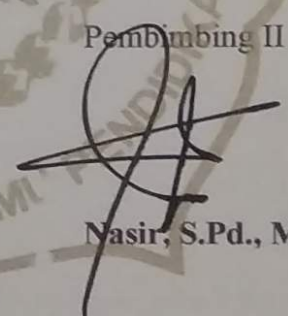
Makassar, Agustus 2019

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

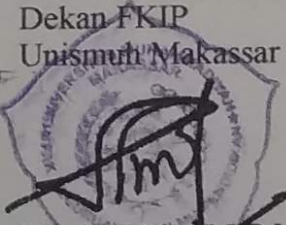

Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.


Nasir, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan


Erwin Akib, M.Pd., Ph. D
NBM .860934


Muhammad Nawir, M. Pd.
NBM. 991323



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **Nurismayanti**, NIM **10531215515** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 115 TAHUN 1440 H/2019 M, Tanggal 23 Juli 2019, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 23 Juli 2019.

Makassar, 27 Dzulhijjah 1440 H
28 Agustus 2019 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : **Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M. Pd.** (.....)
4. Penguji :
 1. **Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.** (.....)
 2. **Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.** (.....)
 3. **Dr. Munirah, M.Pd.** (.....)
 4. **Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860934



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurismayanti**
Nim : 10531 2155 15
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK Negeri 1 Pinrang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan

Nurismayanti



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurismayanti
Nim : 10531 2155 15
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

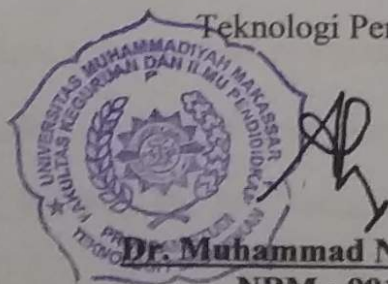
1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2019
Yang Membuat Pernyataan

Nurismayanti

Mengetahui
Ketua Jurusan
Teknologi Pendidikan



Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.

NBM : 991 323

MOTTO DAN PEMBAHASAN

“Bersabarlah dan Kuatkan Kesabaranmu”

**“Kerjakan Sesuatu dengan Penuh Ikhlas Maka Letih Itu Tak
Menghampirimu”**

Kupersembahkan karya ini buat :

Kedua orang tuaku, saudaraku dan sahabatku,

Atas keikhlasan mereka dan do'anya dalam mendukung penulis

Mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Nurismayanti. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X AP SMK Negeri 1 Pinrang.* Skripsi. Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Sukri Syamsuri dan Pembimbing II Nasir.

Masalah dalam penelitian ini rendahnya hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X SMKN 1 Pinrang.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (Quasi Eksperimental). Sampel yang di ambil ada dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penelitian ini berjumlah 35 orang untuk kelas kontrol dan 35 orang untuk kelas eksperimen. Kelas kontrol pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran ceramah sedangkan untuk kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa observasi dan tes. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini meliputi statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian ini diuji melalui statistik uji "t". berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikansi 0,001 ternyata lebih kecil dari α sebesar 0,05. Sehingga H_1 diterima dan dinyatakan terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMKN 1 Pinrang. Dengan demikian, model pembelajaran *project based learning* dapat digunakan oleh guru di sekolah sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk hasil proyek yang dihasilkan siswa agar tidak terbuang percuma maka perlu adanya pengembangan dimana hasil proyek yang dihasilkan dapat digunakan atau dimanfaatkan lebih lanjut.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Project Based Learning* dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas berkah rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa diperuntuhkan kepada hamba-hamba-Nya. Salawat dan salam kepada Rasulullah SAW, dan sahabat-sahabatnya serta orang-orang yang mengikuti risalahnya.

Dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 PINRANG”**, penulis menghadapi berbagai kesulitan karena terbatasnya kemampuan penulis dan rumitnya objek pembahasan. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materi sehingga skripsi ini dapat selesai. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta Mashud dan Nur Ira yang telah berjuang, berdo’a, mengasuh, membesarkan, mendidik, mendukung serta membiayai penulis dalam proses menuntut ilmu. Penulis juga mengucapkan terima kasih untuk saudara-saudara dan keluarga yang tak hentinya memberikan support.

Tak lupa pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S, Pd., M. Pd., Ph. D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum., sebagai pembimbing I, Nasir, S. Pd., M. Pd., sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini. Serta Dr. Muhammad Nawir, M. Pd., ketua program studi Teknologi Pendidikan, serta seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SMK Negeri 1 Pinrang, dan Helmi Anwar, S. Pd., sebagai guru bahas Indonesia di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat seperjuanganku Ummi Ramadhani, Rismayani, Ulandari, Irianti dan Armawati yang selalu menemaniku dalam suka maupun duka.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Makassar, Juli 2019

Nurismayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERNJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS..	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Model Pembelajaran	7
a. Pengertian Model Pembelajaran	7
b. Macam-Macam Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013	8
2. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	9
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	9
b. Manfaat Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	11
c. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> ..	12
d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	13
e. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	14

3. Hasil Belajar	15
4. Hasil Penelitian yang Relevan	16
B. Kerangka Pikir	18
C. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Rancangan Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Lokasi Penelitian	22
3. Waktu Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	22
1. Populasi	22
2. Sampel	23
C. Definisi Operasional Variabel	24
D. Prosedur Penelitian	24
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Observasi	28
2. Tes	28
G. Teknik Analisis Data	28
1. Statistik Deskriptif	28
2. Statistik Inferensial	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Analisis Statistik Deskriptif	31
a. Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	31
b. Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	32
c. Perbandingan Hasil Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	33
d. Hasil N-Gain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	35
2. Analisis Statistik Deskriptif	36
a. Uji Normalitas	37
1) Uji Normalitas Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas	

Eksperimen	37
2) Uji Normalitas Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas	
Eksperimen	37
b. Uji Homogenitas	38
1) Uji Homogenitas Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas	
Eksperimen	38
2) Uji Homogenitas Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas	
Eksperimen	39
c. Uji Hipotesis	39
B. Pembahasan	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	44
A. Simpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Manfaat Model <i>Project Based Learning</i>	11
Tabel 3.1 Keadaan Populasi	23
Tabel 3.2 Keadaan Sampel	23
Tabel 4.1 Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	31
Tabel 4.2 Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	32
Tabel 4.3 Perbandingan Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	34
Tabel 4.4 Kriteria Skor N-Gain	35
Tabel 4.5 Hasil N-Gain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	36
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i>	37
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i>	38
Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	38
Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	39
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji t <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	19
Gambar 3.1 Desain Eksperimen	21
Gambar 3.2 Bagan Alur Prosedur Penelitian	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan, kurikulum dan pembelajaran memiliki keterkaitan yang sangat penting dalam sebuah kelembangaan. Pendidikan sebagai lembaga yang menampung , dimana dalam sebuah lembaga tersebut terdapat sebuah rancangan yang terencana dan terarah yang biasa disebut kurikulum. Tapi semua itu tidak akan terlaksana tanpa adanya implementasi. Implementasi itu didapat dengan pembelajaran. Untuk itulah, pendidikan, kurikulum dan pembelajaran memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Di Indonesia kurikulum beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan yang terakhir pada tahun 2013/2014 pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tentang penerapan kurikulum 2013. Dari pembelajaran bersifat dari guru ke siswa berubah menjadi pertukaran pengetahuan antara guru dan siswa. Guru yang menjadi sumber belajar siswa, sekarang menjadi fasilitator yang membimbing kegiatan siswa dalam pembelajaran.

Pembelajaran diharapkan dapat mengembalikan semua aspek yang ada pada siswa baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru. Namun, memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Keberhasilan implementasi kurikulum 2013 dalam mencetak generasi yang unggul tidak terlepas dari adanya peningkatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Upaya peningkatan pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik.

Pendekatan yang digunakan untuk dapat memenuhi semua ranah kompetensi tersebut adalah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik menurut Putra (2003) merupakan proses transfer ilmu dua arah antara guru yang merupakan pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi dengan model tertentu. Salah satu pembelajaran yang merupakan bagian dari pendekatan scientific adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek).

Project based learning merupakan salah satu upaya untuk mengubah pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. *Project Based Learning*. Menurut Sani (2013) merupakan model pembelajaran digunakan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dengan cara membuat karya atau proyek yang terkait dengan materi ajar dan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh siswa. Menurut Thomas (2000) *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelolah pembelajaran dikelas dengan

melibatkan kerja proyek. Kerja proyek yang di maksud adalah menyajikan tugas-tugas yang kompleks bagi peserta didik yang mampu membangkitkan minat belajarnya, merangsang kemampuan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri.

Berdasarkan hasil observasi awal, dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas X SMK Negeri 1 Pinrang bersama wakil kepala sekolah pada tanggal 7 November 2018 bahwa proses pembelajaran yang berlangsung, guru belum menggunakan model pembelajaran *project based learning* dan lebih menggunakan pembelajaran konvensional seperti ceramah, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sehingga peserta didik kurang aktif dalam memahami pelajaran yang diberikan, hal ini bisa dilihat bahwa proses pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru sehingga kurang partisipasi peserta didik dalam berinteraksi saat proses pembelajaran, peserta didik juga tidak fokus terhadap materi yang sedang diajarkan. hal ini juga bisa berdampak pada hasil ulangan yang diperoleh dimana masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai dibawah standar KKM yaitu 75 dan harus mengikuti remedial.

Masalah di atas dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, oleh karena itu agar terciptanya ketertarikan siswa dalam suatu proses belajar maka guru sebagai tenaga pendidik yang mengajar dalam kelas harus pandai dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka guru memerlukan suatu model pembelajaran agar hasil belajar peserta didik dalam memahami pelajaran bahasa indonesia sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk mewujudkan hal tersebut

salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Pinrang adalah menerapkan model pembelajaran dengan metode yang baik yang mampu memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi masalah di atas diperlukan model pembelajaran yang nantinya mampu menjadikan proses pembelajaran jadi lebih baik yaitu model pembelajaran *Project Based Learning*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Made Edi Indana (2014) bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis proyek dan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional (Ceramah), pada kelas IV SD di Gugus V Kecamatan Tegallalang tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan rata-rata hasil belajar IPA siswa kelompok eksperimen yang cenderung tinggi dengan $M = 23,77$ dan hasil belajar IPA siswa kelompok kontrol yang cenderung rendah dengan $M = 21,16$.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah dipaparkan maka, peneliti mengambil judul penelitian “**pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMK Negeri 1 Pinrang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia belum menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi

2. Model pembelajaran *Project Based Learning* belum di terapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia
3. Penyampaian materi ajar masih terpaku pada buku pelajaran yang digunakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X TB di SMK Negeri 1 Pinrang?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X TB SMK Negeri 1 Pinrang”

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoretis

Dengan diadakannya penelitian ini, maka diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan pengetahuan belajar melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Membantu guru dalam menetapkan kegiatan belajar yang menarik, serta memberikan alternative model pembelajaran *project based learning* yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran

c. Bagi Sekolah

Dengan mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning*, maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan serta meningkatkan mutu sekolah yang bersangkutan.

d. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengalaman langsung dalam memilih model pembelajaran yang tepat dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dan memperoleh bekal tambahan sebagai calon guru sehingga bermanfaat ketika terjun langsung kelapangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran dapat dipahami sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan terencana dalam mengorganisasikan proses pembelajaran peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.

Menurut Warsono (2012) disebutkan model pembelajaran adalah model yang dipilih dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dilaksanakan dengan suatu sintaks (langkah-langkah yang sistematis dan urut) tertentu. Sementara itu, menurut Donni Juni Priansa (2015) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar (Sani). Sedangkan, menurut Agus Suprijono (2009) disebutkan model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran agar apa yang di sampaikan oleh guru mudah di mengerti oleh siswa. Proses pembelajaran yang baik sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan model pembelajaran.

b. Macam-macam Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 menggunakan 3 (tiga) model pembelajaran utama (Permendikbud No. 103 Tahun 2014) yang diharapkan dapat membentuk perilaku saintifik, perilaku sosial serta mengembangkan rasa keingintahuan. Ketiga model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), dan model pembelajaran melalui penyingkapan/penemuan (*Discovery/Inquiry Learning*).

1) Model Pembelajaran Problem Based Learning

Model pembelajaran *problem based learning* merupakan pembelajaran yang diawali dengan menghadirkan masalah. Masalah yang diangkat biasanya menyangkut kehidupan nyata di lingkungan siswa, ada yang bersifat kasus nyata yang terjadi di masyarakat dan atau bersifat hipotetik yaitu dipilih dan direayasa agar dapat memenuhi tujuan dan kriteria pendidikan.(Graff and kolmos, 2003).

2) Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model pembelajaran *project based learning* merupakan pembelajaran dengan menggunakan proyek nyata dalam kehidupan yang didasarkan pada motivasi tinggi, pertanyaan menantang, tugas-tugas atau permasalahan untuk membentuk penguasaan kompetensi yang dilakukan secara kerjasama dalam upaya memecahkan masalah.

3) Model pembelajaran *Discovery/Inquiry Learning*

Model pembelajaran *discovery/inquiry learning* adalah memahami konsep, arti dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan (Budiningsih, 2005). *Discovery* dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan dan inferi.

2. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model pembelajaran berbasis proyek atau disebut dengan *project based learning* merupakan salah satu upaya untuk mengubah pembelajaran yang selama ini berpusat kepada guru mejadi pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik.

Trianto (2014) menyatakan *Project Based Learning* adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Sedangkan, menurut Made (2009) model pembelajaran *Project Based learning* adalah

model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek.

Wena (2013) menyatakan pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan pada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Sementara itu, Zubaidah (2017) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah model yang ideal untuk memenuhi tujuan pendidikan abad ke-21, karena melibatkan prinsip 4C yaitu *communication, collaborative, critical thinking*, dan *creativity*.

Menurut Ridwan (2014) produk yang disampaikan dalam *project based learning* dapat berupa media elektronik, media cetak, teknologi tepat guna, karya tulis dan sebagainya dan penyampaiannya dapat dilakukan melalui media *online*, pameran dan kegiatan lainnya. James G. Greeno (2006) mengatakan bahwa *project based learning* memiliki hubungan yang erat dengan teori konstruktivis Jean Piaget. Menurut Greeno, *project based learning* adalah pembelajaran yang komprehensif dengan melibatkan siswa dalam proses penyelidikan dan diarahkan untuk menciptakan suatu karya sebagai representasi dari wujud pengetahuan. Bentuk karya peserta didik yang dihasilkan dari *project based learning* misalnya tulisan, seni, gambar, representasi tiga dimensi, video, fotografi atau presentasi berbasis teknologi lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning*

merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana didalam proses pembelajaran guru melibatkan kerja proyek. Proyek yang dihasilkan dapat berupa tulisan, seni, gambar, media elektronik, media cetak, karya tulis, video, fotografi dan persentasi berbasis teknologi lainnya.

b. Manfaat Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Project based learning memiliki sejumlah manfaat yang penting bagi peserta didik, antara lain seperti dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Manfaat Model *Project Based Learning*

No	Manfaat	Penjelasan
1.	Merangsang Keaktifan Siswa	<i>Project based learning</i> mendorong siswa untuk aktif dan terlibat dengan aktif dalam seluruh proses pembelajaran. Guru harus mampu mendorong dan merangsang siswa supaya aktif dalam melaksanakan pembelajaran.
2.	Mendorong Pembelajaran Interaktif	<i>Project based learning</i> mendorong siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang interaktif, baik secara individu maupun kelompok.
3.	Berfokus Pada Siswa	<i>Project based learning</i> berfokus pada siswa sehingga potensi yang dimiliki oleh siswa akan berkembang lebih optimal.
4.	Guru Merupakan Fasilitator	<i>Project based learning</i> berasumsi bahwa guru merupakan fasilitator yang mampu mendorong dan memotivasi siswa untuk belajar secara lebih mandiri.
5.	Mendorong Siswa Berpikir Lebih Kritis	<i>Project based learning</i> mendorong siswa berpikir lebih kritis sehingga makna sesungguhnya dari proses pembelajaran dan materi pembelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa.
6.	Pengetahuan Lebih Mendalam	<i>Project based learning</i> mendorong siswa untuk berpikir lebih mendalam sehingga pengetahuan yang dimilikinya akan semakin berkembang.

Sumber : Donni Juni Priansa, 2015

c. Karakteristik Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Project based learning memiliki lima karakteristik yang merupakan ciri pembeda dengan model pembelajaran lainnya (Thomas, 2000), yaitu :

1. Terpusat (*Centrality*)

Project based learning merupakan model pembelajaran terpusat sehingga guru harus terampil menjadi fasilitator.

2. Dikendalikan pertanyaan (*Driving Question*)

Project based learning difokuskan pada pertanyaan atau permasalahan yang memicu siswa untuk menyelesaikan permasalahan dengan konsep, prinsip, serta ilmu pengetahuan yang sesuai.

3. Investigasi Konstruktif (*Constructive Investigations*)

Proyek harus di sesuaikan dengan kemampuan siswa dan proyek yang dijalankan harus memberikan keterampilan dan pengetahuan yang sesuai.

4. Otonomi (*Autonomy*)

Aktifitas siswa sangat penting, siswa sebagai pemberi keputusan dan berperan sebagai pencari solusi (*Problem Solver*).

5. Realitas/Nyata (*Realism*)

Kegiatan siswa difokuskan pada pekerjaan yang serupa dengan situasi yang sebenarnya atau dunia nyata. Aktifitas ini mengintegrasikan tugas otentik dan menghasilkan sikap profesional.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Penggunaan model *project based learning* dapat memberikan sejumlah kelebihan bagi siswa, guru dan perkembangan kualitas sekolah. Kelebihan tersebut menurut Railsback (2002) adalah :

- a. Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting.
- b. Menghubungkan pembelajaran di sekolah dengan dunia nyata. Dengan melaksanakan proyek siswa tidak hanya menghafal fakta, namun menghubungkan dan berpikir bagaimana mengaplikasikan ilmu yang dimiliki ke dalam dunia nyata.
- c. Membentuk sikap kerja siswa. Dalam mengerjakan proyek siswa diajak untuk saling mendengarkan pendapat dan bernegosiasi untuk mencari solusi.

Kekurangan model pembelajaran berbasis proyek menurut Railsback (2002), seperti :

- a. Waktu dan biaya yang lebih banyak dibutuhkan
- b. Untuk mencapai proses pembelajaran yang maksimal dalam mengimplementasikan *project based learning*, diperlukan desain khusus untuk kelas atau sekolah yang menggunakannya
- c. Tahap pembelajaran dalam model pembelajaran proyek ini selalu mengikutsertakan presentasi atau performance, maka dibutuhkan desain sekolah dan kelas yang lebih efektif dan dinamis.

e. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Langkah-langkah pembelajaran *project based learning* yang dikembangkan oleh *The George Lucas Educational Foundation* (2005) adalah sebagai berikut :

1. Dimulai dengan Pertanyaan Esensial (*Start With The Essential Question*)

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial yaitu pertanyaan yang dapat mengeksplorasi pengetahuan awal peserta didik serta member penugasan siswa dalam melakukan suatu aktivitas

2. Mendesain Rencana Proyek (*Design a Plan for the Project*)

Perencanaan proyek yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peserta didik dalam menentukan aturan main pengerjaan proyek. Pada tahap ini guru membantu peserta didik untuk menentukan judul proyek yang sesuai dengan materi dan permasalahannya.

3. Membuat Jadwal (*Create a Schedule*)

Tahap ketika guru dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek.

4. Memonitor Peserta Didik dan memantau perkembangan proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*)

Guru bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas siswa selama menyelesaikan proyek.

5. Menilai Hasil (*Assess the Outcome*)

Penilaian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar tujuan belajar.

6. Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluasi the Experience*)

Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil akhir proyek yang sudah dijalankan. Pada akhir proses pembelajaran, guru dan siswa melakukan proses evaluasi baik secara individu maupun kelompok.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu hal yang diperoleh dari proses pembelajaran. Menurut Susanto (2014) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Menurut Sudjana (2008), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Selanjutnya, Wahidmurni, dkk (2010) menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya.

Sementara itu, Bloom dalam Suprijono 2013:6-7 menjelaskan hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

a. *Kognitif* Mencakup

1) *Knowledge* (Pengetahuan)

2) *Comprehension* (Pemahaman, meringkas dan contoh)

- 3) *Application* (Menerapkan)
 - 4) *Synthesis* (Merencanakan, membentuk bangunan baru)
 - 5) *Evaluation* (Menilai)
- b. *Afektif* Mencakup
- 1) *Receiving* (Sikap Menerima)
 - 2) *Responding* (Memberikan Respon)
 - 3) *Valuing* (Nilai)
 - 4) *Organizing* (Organisasi)
- c. *Psikomotorik* Mencakup
- 1) *Initatory*
 - 2) *Pre-Routine*
 - 3) *Routinized*
 - 4) Keterampilan Produktif, teknik, fisik, social, manajerial dan intelektual.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah menerima pembelajaran dari segi pengetahuan (*Kognitif*), sikap (*Afektif*) dan keterampilan (*Psikomotorik*).

4. Hasil Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian Made Edi Andana (2014) bahwa terdapat perbedaan hasil IPA antara siswa yang dibelajarkan dengan model berbasis proyek dan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SD di Gugus V Kecamatan Tegallalang

tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan rata-rata hasil belajar IPA siswa kelompok eksperimen yang cenderung tinggi dengan $M = 23,77$ dan hasil belajar IPA siswa kelompok kontrol yang cenderung rendah dengan $M = 21,16$.

Hasil penelitian Dini Rahmawati (2011) bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil fisika yaitu peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang cenderung tinggi dengan $M = 75,4$ dan hasil belajar IPA siswa kelompok kontrol yang cenderung rendah dengan $M = 66,7$.

Hasil penelitian Siwa (2013) bahwa pembelajaran dengan menggunakan *project based learning* dalam pembelajaran kimia pada materi laju reaksi dan kesetimbangan kimia menghasilkan rata-rata hasil belajar keterampilan proses sains pada kelas eksperimen $M = 79,5$ sedangkan kelas kontrol $M = 74,2$.

Persamaan ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa dengan metode eksperimen. Perbedaannya terletak pada subyek dan tempat penelitian.

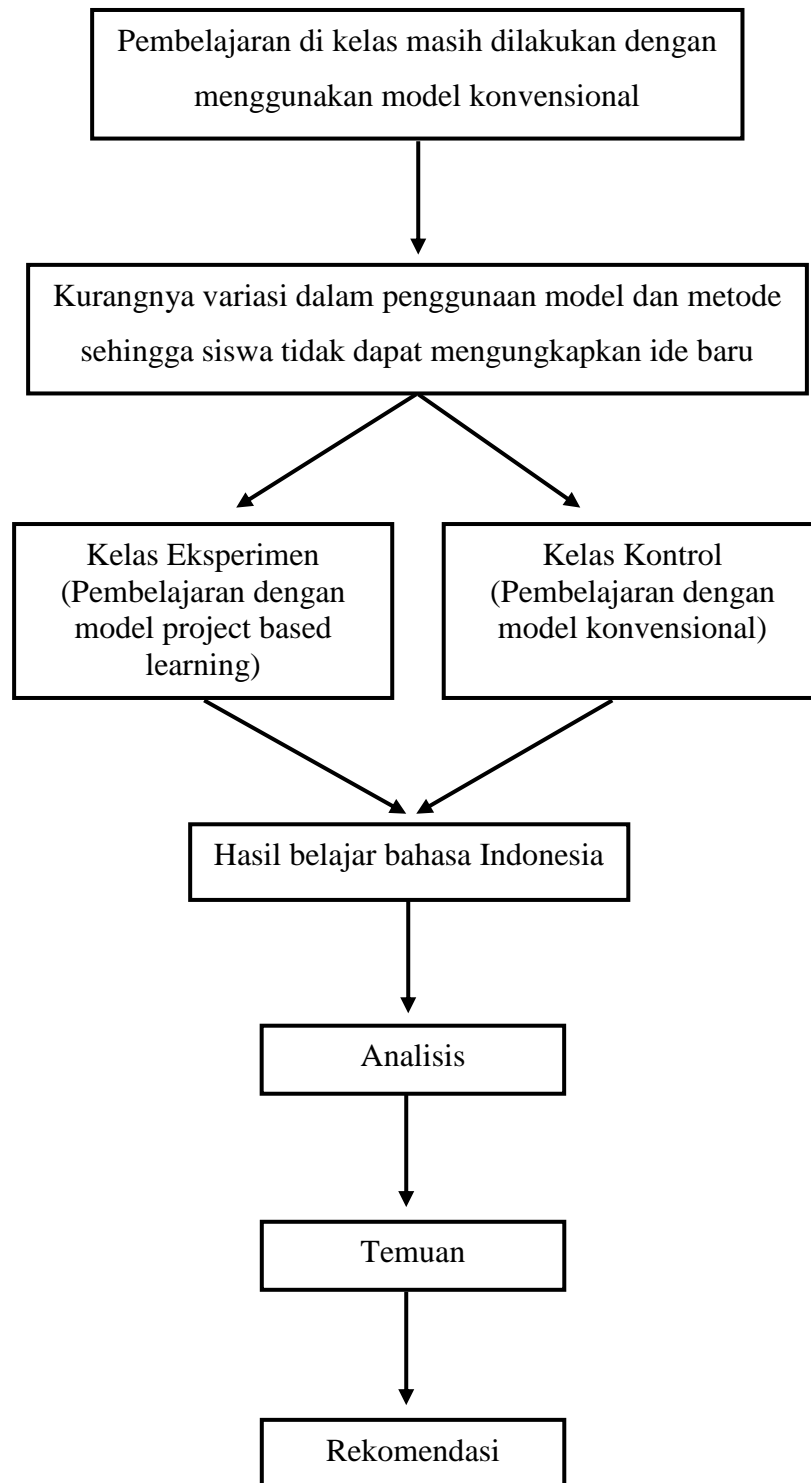
Berdasarkan ketiga penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa.

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan alur pikir penulis yang dijadikan sebagai skema pemikiran atau dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat indikator yang melatar belakangi penelitian ini. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoriti pertautan antar variabel yang akan di teliti sehingga perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.

Masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas X TB 1 dan X TB 2 pada mata pelajaran bahasa indonesia SMK Negeri 1 Pinrang. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian eksperimen pada siswa kelas X TB 1 dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* sebagai kelas eksperimen dan pada kelas kontrol X TB 2 dengan model pembelajaran konvensional. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan *pretest* pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran. Setelah dilakukan proses pembelajaran dilakukan *posttest* pada kedua kelas untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa dibandingkan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

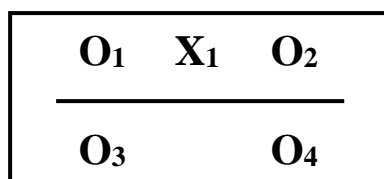
A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2016:107) penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam lokasi terkendalikan. Peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental*).

Desain kuasi eksperimen yang dipilih adalah *non equivalent control group design*. Desain bentuk ini digunakan karena terdapat 2 (Dua) kelompok yang tidak dipilih secara acak, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan pada 2 (Dua) kelas yang diberikan perlakuan berbeda, yang sebelumnya telah diberikan *pretest* yang sama. Kemudian pada kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah.

Menurut Sugiyono (2016:116) bahwa *non equivalent group design* digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Eksperimen

Keterangan:

X₁ : Perlakuan kelas dengan model *project based learning*.

O₁ : Nilai *pretest* kelompok eksperimen.

O₂ : Nilai *posttest* kelompok eksperimen.

O₃ : Nilai *pretest* kelompok kontrol.

O₄ : Nilai *posttest* kelompok kontrol.

(Sumber: Sugiyono, 2016)

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pinrang. Sekolah ini berlokasi di Jl. Langnga Tasokkoe, Salo, Kecamatan Watang Sawwito, Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas X TB SMK Negeri 1 Pinrang. Untuk lebih jelasnya keadaan populasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X TB 1	0	35	35
X TB 2	0	35	35
Total			70

(Sumber : Guru SMKN Negeri 1 Pinrang)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu (Sugiyono, 2017:81). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TB SMK Negeri 1 Pinrang sebanyak 2 (dua) kelas. Pengambilan sampel ini berdasarkan hasil observasi, di ketahui bahwa setiap kelas memiliki kemampuan rata-rata, sehingga semua kelas berpeluang untuk dijadikan sampel. Oleh karena itu, sampel dari penelitian ini yakni kelas X TB 1 dan X TB 2 SMK Negeri Pinrang yang masing-masing berjumlah 35 siswa. Kelas X TB 1 merupakan kelas eksperimen yang di beri perlakuan model pembelajaran *project based learning* dan kelas X TB 2 merupakan kelas kontrol yang di beri perlakuan model pembelajaran konvensional. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 Keadaan Sampel

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X TB 1	0	35	35
X TB 2	0	35	35
Total			70

(Sumber : Guru SMKN Negeri 1 Pinrang)

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk memudahkan pengumpulan data agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mendefinisikan objek penelitian.

Berikut merupakan definisi operasional variabel dalam penelitian ini :

- a. Model pembelajaran *project based learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada aktivitas siswa, mengajak siswa untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik.
- b. Hasil belajar bahasa Indonesia merupakan perubahan pengetahuan dan tingkah laku siswa setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil belajar yaitu perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Dalam penelitian ini yang di ukur adalah ranah kognitif menggunakan tes formatif dalam bentuk pilihan ganda dan esai.

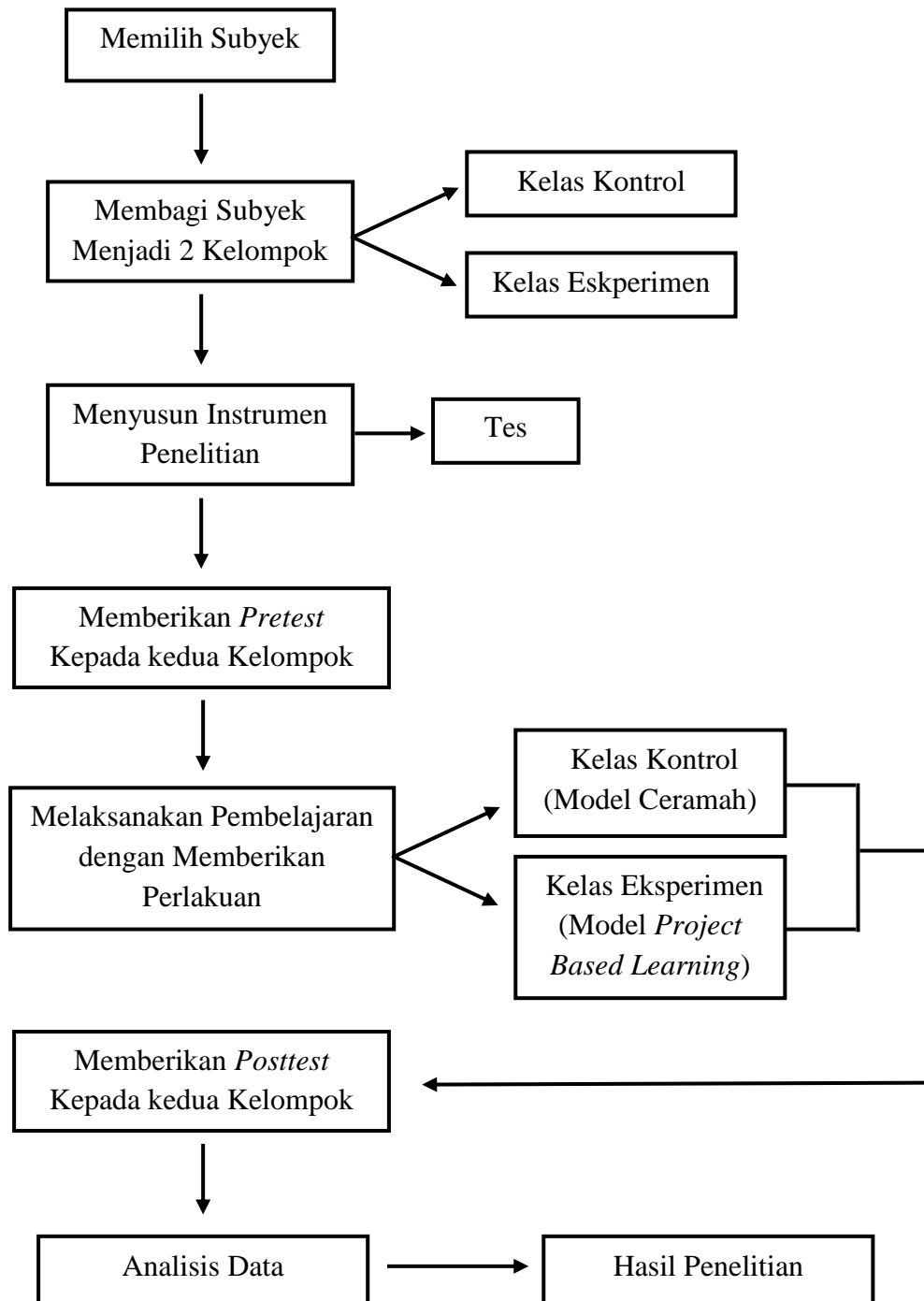
D. Prosedur Penelitian

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Memilih subyek penelitian yaitu kelas X TB 1 dan X TB 2 SMK Negeri 1 Pinrang
2. Menggolongkan subyek penelitian menjadi 2 kelompok yaitu kelas X TB 1 sebagai kelas eksperimen yang akan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dan kelas X TB 2 sebagai kelas control yang akan menggunakan model pembelajaran konvensional.

3. Menyusun kisi-kisi yang dikembangkan dalam pembuatan instrument *pretest* dan *posttest*
4. Memberikan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas control
5. Menganalisis hasil *pretest* yang dilakukan oleh kelas eskperimen dan kelas kontrol
6. Melaksanakan pembelajaran dengan member perlakuan kelas eksperimen menggunakan model *Project Based Learning* dan kelas control menggunakan model konvensional
7. Melaksanakan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
8. Menganalisis hasil data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol
9. Membandingkan perbedaan tersebut untuk menentukan apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh pada kelas eksperimen
10. Analisis data
11. Hasil penelitian.

Langkah-langkah dalam prosedur penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.2 Bagan Alur Prosedur Penelitian

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan data informasi di lapangan. Instrumen pada penelitian ini berupa tes hasil belajar dan lembar observasi.

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran yang berlangsung. (Lembar instrumen observasi yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada lembar lampiran).

2. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes dalam penelitian ini meliputi *pretest* dan *posttest*. *Pretest* merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan awal siswa sebelum di berikan perlakuan (Model Pembelajaran *project based learning* dan model konvensional). Sedangkan *posttest* merupakan tes yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran menggunakan model *project based learning* dan model konvensional untuk mengetahui hasil belajar siswa akibat adanya perlakuan tersebut. (Lembar instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada lembar lampiran).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara observasi dan tes.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) selama proses penelitian berlangsung, observasi yang dilakukan merupakan observasi terbuka dengan cara mengambil data dari responden, data-data yang di observasi antara lain: data jumlah siswa, profil SMK Negeri 1 Pinrang yang di peroleh oleh pihak sekolah.

2. Tes

Tes yang diberikan dalam penelitian ini merupakan tes tertulis berbentuk pilihan ganda dan esai. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu dengan memberikan *pretest* (Sebelum diberikan perlakuan) dan *posttest* (setelah diberikan perlakuan) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS. Analisis statistik untuk pengolahan data hasil penelitian meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar yang diperoleh siswa, baik kelompok eksperimen maupun

kelompok kontrol.

Setelah melakukan perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh data berupa hasil *pretest* dan *posttest*. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia digunakan perhitungan *N-Gain*.

Menurut Meltzer (2014: 29) dalam menggunakan uji N-Gain dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$G = \frac{\text{skor posttest} - \text{pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Kriteria :

Tinggi	: N-Gain > 0,7
Sedang	: N-Gain 0,3 – 0,7
Rendah	: N-Gain < 0,3

2. Statistik inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Sebelum uji hipotesis dilakukan dengan statistik inferensial, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat antara lain, uji normalitas data, uji homogenitas dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. apabila berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji t. Dalam penelitian ini, peneliti menguji dengan menggunakan uji *liliefors* dengan hipotesis:

H_0 ditolak jika L_0 lebih besar daripada L_{tabel}

H_1 diterima jika L_0 lebih kecil daripada L_{tabel}

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa kedua data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi sama. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi SPSS masukkan data yang akan dianalisis
- 2) Pilih menu *analyze*, pilih *descriptives statistic* kemudian pilih *explore*
- 3) Muncul tampilan pilih variabel y sebagai dependen list dan x sebagai factor list
- 4) Klik plot, lalu pilih power estimation continue, lalu ok

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam uji t, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 16.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul dari tes yang diberikan kepada peserta didik berupa tes pilihan ganda sebanyak 15 nomor dan esai sebanyak 5 nomor. Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dimana kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar yang diperoleh siswa, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun hasil belajar siswa sebagai berikut:

a. Hasil *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil analisis deskriptif *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen, dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Data Hasil *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Statistik	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Nilai Terendah	14	20
Nilai Tertinggi	60	75
Rata-rata (<i>Mean</i>)	38.40	46.80
Standar Deviasi (SD)	12.086	11.360

Sumber : Nilai *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 4.1. Hasil *pretest* kelas kontrol dari 35 siswa yang dijadikan sampel penelitian diperoleh nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 14 untuk nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 38.40 dan standar deviasi (SD) sebesar 12.086 berbeda dengan kelas eksperimen yang memperoleh hasil *pretest* dari 35 siswa yang dijadikan sampel penelitian diperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 20, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 46.80 dan standar deviasi (SD) sebesar 11.360.

Hal ini menunjukkan bahwa sebelum ada perlakuan terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen, nilai terendah yang diperoleh adalah 14 dan nilai tertinggi adalah 60 sedangkan untuk kelas eksperimen sebelum ada perlakuan nilai yang diperoleh lebih tinggi selisih 6 poin yakni 20 dan begitupun untuk nilai tertinggi selisih 15 poin yakni 75. Nilai ini didapatkan pada saat ujian *pretest* dimana belum ada perlakuan untuk kedua kelas tersebut.

b. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil analisis deskriptif *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen, dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Data Hasil *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Statistik	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Nilai Terendah	36	39
Nilai Tertinggi	72	77
Rata-rata (<i>Mean</i>)	52.29	60.80
Standar Deviasi (SD)	10.742	9.887

Sumber : Nilai *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 4.2. Hasil *posttest* kelas kontrol dari 35 siswa yang dijadikan sampel penelitian diperoleh nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 36, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 52.29 dan standar deviasi (SD) sebesar 10.742 sedangkan hasil *Posttest* kelas eksperimen dari 35 siswa yang dijadikan sampel penelitian diperoleh nilai tertinggi 77 dan nilai terendah 39, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 60.80 dan standar deviasi (SD) sebesar 9.887.

Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan perlakuan terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar, dilihat dari nilai terendah kelas kontrol adalah 36 dan nilai tertinggi adalah 72 yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) sedangkan untuk kelas eksperimen memperoleh nilai terendah adalah 39 dengan selisih 3 poin dari kelas kontrol dan nilai tertinggi adalah 77 dengan selisih 5 poin dari kelas kontrol dimana kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Nilai yang tercantum pada tabel 4.2. merupakan hasil ujian *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan.

c. Perbandingan Hasil Kerja Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Perlakuan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda dimana pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional (Ceramah) dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *project based learning*, didapatkan perbedaan nilai pada kedua kelas. Kelas eksperimen memiliki rentang nilai sebesar 38, dengan nilai minimum sebesar

39 dan nilai maksimum sebesar 77. Dapat dilihat pada tabel 4.3 setelah diberikan perlakuan berbeda pada kelas kontrol dan eksperimen, terdapat perbedaan yang cukup besar antara nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Perbandingan Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Statistik	Kontrol		Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	35		35	
Nilai Minimum	14	36	20	39
Nilai Maksimum	60	72	75	77
Rentang	46	36	55	38
Mean	38.40	52.29	46.80	60.80
Modus	32	50	40	68
SD	12.086	10.742	11.360	9.887

Sumber : Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan baik yang menggunakan model pembelajaran *project based learning* maupun menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah). Hal ini menunjukkan kewajaran karena setelah pembelajaran pasti siswa mendapat pengetahuan yang baru mengenai materi yang dibelajarkan. Dimana nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 38.40 sedangkan untuk nilai rata-rata

posttest adalah 52.29 dan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 46.80 sedangkan untuk nilai rata-rata *posttest* adalah 60.80. Hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa kelas eksperimen masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai kelas kontrol.

d. Hasil N-Gain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tes yang digunakan pada penelitian ini berbentuk pilihan ganda 15 soal dan esai 5 soal. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh, maka dapat ditentukan besarnya rata-rata kemampuan awal siswa dan rata-rata kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Untuk mengetahui tingkat efektifitas pada tindakan menggunakan model pembelajaran *project based learning*, maka data hasil tes siswa dianalisis dengan N-Gain terhadap skor *pretest* dan *posttest*.

Kriteria dan Hasil N-Gain yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Kriteria Skor N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber : Meltzer dalam Syahfitri, 2014:39

Tabel 4.5 Hasil N-Gain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kriteria N-Gain	Kontrol Mean = 0,208	Eksperimen Mean = 0,240
Tinggi	0	0
Sedang	20	22
Rendah	15	13
Jumlah Siswa	35	

Sumber : Data Olah Menggunakan SPSS

Hasil perhitungan pada tabel 4.5 menunjukkan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,240 pada kelas eksperimen, nilai tersebut menunjukkan N-Gain pada kriteria rendah karena ($g < 0,3$) sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,208 yang memiliki kriteria rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efektifitas menggunakan model pembelajaran *project based learning* lebih efektif dibandingkan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah). Sehingga pada kelas eksperimen jumlah siswa yang memiliki N-Gain dalam kriteria sedang lebih banyak daripada kelas kontrol yaitu kelas eksperimen sebanyak 22 dan kelas kontrol sebanyak 20.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajarkan. Untuk menghitung data penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi microsoft excel untuk uji normalitas sedangkan untuk mengetahui uji homogenitas dan uji hipotesis, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 16.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh hasil belajar bahasa Indonesia untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan uji *liliefors*. Adapun kriteria uji normalitas sebagai berikut:

H_0 ditolak jika L_0 lebih besar daripada L_{tabel}

H_1 diterima jika L_0 lebih kecil daripada L_{tabel}

Dengan diterimanya H_1 maka data dari hasil populasi berdistribusi normal sedangkan jika H_0 ditolak berarti data hasil populasi tidak berdistribusi normal.

1) Uji Normalitas Hasil *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors*, dan hasilnya dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas *Pretest*

N	L ₀		L _{tabel}	Keterangan
	Kontrol	Eksperimen		
35	0,103	0,93	0,150	Normal

Dari tabel 4.6 diperoleh nilai L_0 kelas kontrol sebesar 0,103 dan L_0 kelas eksperimen sebesar 0,93 dengan $n = 35$. Oleh karena itu, H_1 diterima atau data berdistribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$.

2) Uji Normalitas Hasil *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *liliefors*, dan

hasilnya dapat di lihat pada tabel berikut

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas *Posttest*

N	L ₀		L _{tabel}	Keterangan
	Kontrol	Eksperimen		
35	0,124	0,137	0,150	Normal

Dari tabel 4.6 diperoleh nilai L₀ kelas kontrol sebesar 0,124 dan L₀ kelas eksperimen sebesar 0,137 dengan n = 35. Oleh karena itu, H₁ diterima atau data berdistribusi normal karena L_{hitung} < dari L_{tabel}.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel, dapat diketahui nilai L_{hitung} < daripada L_{tabel}. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data pada kedua kelas memiliki variansi yang sama (Homogen) atau tidak. adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika probailitas > 0,05 maka H₀ populasi homogen

Jika probabilitas < 0,05 maka H₁ populasi tidak homogen

1) Uji Homogenitas Hasil *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *Test Of Homogenity Of Variance*, dan hasilnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas *Pretest*

Kelas	Jumlah Siswa	Signifikansi	α	Keterangan
Kontrol	35	0.382	0,05	Homogen
Eksperimen				

Dari hasil perhitungan diperoleh signifikansi sebesar 0,382 sedangkan $\alpha = 0,05$. Karena signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti sampel hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen.

2) Uji Homogenitas Hasil *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *Test Of Homogeneity Of Variance*, dan hasilnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas *Posttest*

Kelas	Jumlah Siswa	Signifikansi	α	Keterangan
Kontrol	35	0.529	0,05	Homogen
Eksperimen				

Dari hasil perhitungan diperoleh signifikansi sebesar 0,529 sedangkan $\alpha = 0,05$. Karena signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti sampel hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan aplikasi SPSS versi 16 diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini hasil *pretest* dan *posttest* memiliki variansi yang sama (homogen).

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan setelah uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis digunakan pada penelitian ini adalah T (tes), karena dalam pengujian ini, penulis mencari perbedaan rata-rata dari kedua populasi penelitian. Menurut Ghazali (2012: 98) uji beda t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam

penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t sebagai berikut.

- 1) Jika probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_1 hipotesis diterima, hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.

Adapun hasil perhitungan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji t *Pretest dan Posttest*

Keterangan	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen
Rata-rata	38.40	46.80	52.29	60.80
Standar Deviasi	12.086	11.360	10.742	9,887
Signifikansi	0,004		0,001	
Taraf Signifikan (α)	0,05			
Kesimpulan	Terdapat perbedaan yang signifikan			

Berdasarkan perhitungan *pretest* pada tabel 4.10 menunjukkan signifikansi *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,004 dan $\alpha = 0,05$ sehingga H_1 diterima karena signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan awal siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sedangkan pada hasil *posttest* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 dan $\alpha = 0,05$ sehingga H_1 diterima karena

signifikansi $< 0,05$. Hal ini membenarkan hipotesis penelitian yakni terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil *posttest*, di peroleh nilai rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 60.80 sedangkan kelas kontrol sebesar 52.29. Dengan demikian, kelas eksperimen yang dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi daripada kelas kontrol yang dalam pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional (Ceramah). Dari hasil analisis terlihat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Perhitungan N-Gain hasil belajar yang dapat dilihat pada tabel 4.5. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen berkriteria rendah. Siswa kelas kontrol memiliki kriteria tinggi berjumlah 0 kriteria sedang berjumlah 20, kriteria rendah berjumlah 15 sedangkan kelas eksperimen memiliki kriteria tinggi berjumlah 0, kriteria sedang berjumlah 22 dan kriteria rendah berjumlah 13.

Kelas kontrol dan kelas eksperimen, keduanya berada pada distribusi normal, baik hasil *pretest* dan *posttestnya*. Hal tersebut dapat dibuktikan pada hasil uji normalitas yang menyatakan bahwa L_0 lebih kecil dari L_{tabel} , dimana L_{tabel} sebesar 0,150 dengan $n = 35$ siswa. Selain itu kelas kontrol dan kelas eksperimen juga bersifat homogen, terbukti berdasarkan hasil uji *pretest* dan

posttest yang menyatakan bahwa nilai signifikansi kelas kontrol dan kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 dengan $n = 35$ siswa.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *t*, pada taraf kepercayaan 95%. Hasil uji *t*, rata-rata nilai *pretest* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* kelas kontrol dan nilai *pretest* kelas eksperimen, diperoleh nilai 0,004 dan $\alpha = 0,05$, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi < dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai kelas kontrol dan nilai kelas eksperimen. Sedangkan berdasarkan hasil uji *t*, rata-rata nilai *posttest* dilakukan untuk mengetahui apakah nilai *posttest* kelas kontrol dan nilai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *project based learning* lebih besar dibandingkan nilai *posttest* menggunakan model pembelajaran konvensional (Ceramah), diperoleh nilai 0,001 dan $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi < dari 0,05. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas kontrol dan nilai rata-rata kelas eksperimen.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Yulianti, pada penggunaan metode proyek merupakan keterampilan dalam memecahkan masalah. Dalam pemecahan masalah diperlukan aktivitas daya pikir atau kemampuan berpikir dan bernalar. Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan

pengetahuan baru berdasarkan pengalaman siswa dalam beraktifitas secara nyata. Model pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* adalah pembelajaran yang menitikberatkan pada aktivitas siswa untuk dapat memahami suatu konsep dan prinsip dengan melakukan investigasi yang mendalam tentang suatu masalah dan mencari suatu solusi yang relevan serta diimplementasikan dalam pengerjaan proyek, sehingga siswa mengalami proses pembelajaran yang bermakna dengan pengetahuannya sendiri.

Hasil penelitian model pembelajaran *project based learning* pada kelas eksperimen ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *project based learning* dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha= 0.05$) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan model pembelajaran *project based learning* mengajak siswa untuk bekerjasama dalam kelompok seperti dalam penelitian Stavroula Kaldi dengan penelitian berjudul *The Effectiveness of Project Based Learningin Primary School Mainstream Classes* yang menyatakan bahwa pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta kemampuan bekerjasama siswa karena siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan ide dan untuk mencari solusi dari masalah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pengaruh signifikan dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 38.40 dan meningkat menjadi 52.29 pada nilai rata-rata *posttest*. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 46.80 meningkat menjadi 60.80 pada nilai rata-rata *posttest*. Dapat pula dilihat Hasil perhitungan N-Gain nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 0,208 sedangkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 0,240.

Hal ini dapat juga dibuktikan dengan perolehan data hasil uji t yaitu menunjukkan signifikansi *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,004 dan $\alpha = 0,05$ sehingga H_1 diterima karena signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan awal siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sedangkan pada hasil *posttest* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 dan $\alpha = 0,05$ sehingga H_1 diterima karena signifikansi $< 0,05$. Hal ini membenarkan hipotesis penelitian yakni terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas X SMK Negeri 1 Pinrang.

B. Saran

Berdasarkan simpulan pada penelitian ini, maka peneliti menyarankan:

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *project based learning* dalam mengajar dan dapat menjadikan alternatif model pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia
2. Perlu adanya pengembangan untuk hasil proyek yang dihasilkan siswa agar tidak terbuang percuma. Akan tetapi dapat digunakan atau dimanfaatkan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yani. 2018. *Teori dan Implementasi Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ainamulyana.blogspot.com/2016/04/model-pembelajaran-dalam-kurikulum-2013.html?m=1. Diakses pada tanggal 26 November 2018
- Andana, Made Edi. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD di Gugus V Kecamatan Tegallalang*. Skripsi Diterbitkan. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bloom, B. S. ed. et al. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook 1, Cognitive Domain*. New York: David McKay.
- Dini Rahmawati. 2011. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa*. Skripsi diterbitkan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Eka Nopiana. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 1 Harapan Rejo*. Lampung: Universitas Bandar Lampung
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Penerbit: Universitas Diponegoro. Semarang.
- Graaff, E. D., & Kolmos, A. 2003. "Characteristics of Problem-Based Learning". Int. j. engng Ed. Vol. 19, TEMPUS Publications. No. 5, pp. 657-662.
- Greeno, J. g. 2006. *Learning in Activity*. Dalam R. K. Sawyer (ed.), *The Cambridge Handbook of the Learning Sciences* (pp. 79-96). New York: Cambridge University Press.
- Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Meltzer. 2014. *The Relationship Between Mathematics Preparation an Conceptual Learning Gains in Physics: A Possible "Hidden Variable in Diagnostic Pretes Scores"*. Departemenof Physics and Astronmy, Iowa State University.
- Priansa, Donni, Juni. 2015. *Manajemen Peserta dan Didik Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Putra, Sitiatara Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: Diva Press
- Railsback, J. 2002. *Project Based Instruction: Cretaing Excitement for learning*.
- Sani, R. A. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siwa, I. B. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Kimia terhadap Keterampilan Proses Sains ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa*. E-Journal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesa. Vol. 3 : 1-15
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative dan Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Ridwan. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Press.
- The Geoge Lucas Educational Foundation. 2005. *Instructional Module Project Based Learning*. (Online), <http://edutopia.org/modules/PBL/whatpbl.php>.
- Thomas, John W. 2000. *A Review of Research on Project Based Learning*. California: The Autodesk Foundation.
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabani. 2014 *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Wahidamurni, dkk. 2010. *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Warsono & Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wena. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zubaidah. 2017. *Keterampilan Abad ke 21 Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran*. Prosiding. Malang: Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Malang.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 PINRANG
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/2
Materi Pokok : Puisi
Alokasi Waktu : 2 × 45 menit (1 × Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang dibaca.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan pengertian puisi
2. Menjelaskan jenis-jenis puisi
3. Merumuskan karakteristik puisi
4. Menjelaskan suasana, tema, dan makna puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang dibaca.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyebutkan pengertian puisi
2. Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis puisi
3. Siswa mampu merumuskan karakteristik
4. Siswa mampu menjelaskan suasana, tema, dan makna puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Definisi puisi
2. Karakteristik puisi
3. Jenis-jenis puisi
4. Suasana, tema, dan makna dalam puisi

F. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *Project Based Learning*

Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan.

G. MEDIA, ALAT DAN BAHAN

Media pembelajaran : a. Teks Puisi
d. Video pembacaan puisi

Alat pembelajaran : a. Papan tulis
b. Spidol+Penghapus
c. Proyektor
d. Laptop

H. SUMBER BELAJAR

- a. Kemendikbud *Edisi Revisi 2017*. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Buku-buku antologi puisi
- c. Internet.

I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (@2×45 Menit)

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Alokasi waktu
1	Kegiatan Awal		10 menit
		<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka dengan salam dan siswa meresponnya.2. Siswa bersama guru berdoa sebelum pelajaran dimulai3. Guru mengkondisikan siswa dengan suasana menyenangkan agar siswa siap mengikuti pembelajaran, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.5. Siswa menerima informasi dan menyimak penjelasan pembelajaran yang akan dilalui.	
2	Kegiatan Inti		65 menit
	<ol style="list-style-type: none">1. Stimulation (pemberian rangsangan)	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5-7 orang.2. Siswa memperhatikan contoh video pembacaan puisi yang ditampilkan oleh guru3. Siswa dan guru melakukan diskusi interaktif mengenai materi yang sedang dibahas, yaitu mengenai pengertian puisi, jenis-jenis puisi,	

		<p>karakteristik puisi, suasana, tema, dan makna dalam puisi.</p>	
	<p>2. Problem statement (identifikasi masalah)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk membuat karangan puisi dan membacanya. 2. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi suasana, tema dan makna yang terdapat dalam puisi yang telah dibuat 3. Siswa melakukan diskusi bersama kelompoknya dengan bimbingan guru yang siap mengarahkan. 	
	<p>3. Data Processing (pengolahan data)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama kelompoknya mengidentifikasi suasana, tema dan makna yang terdapat dalam puisi yang telah dibuat 2. Setiap kelompok menyusun hasil temuannya, yakni menemukan suasana, tema dan makna yang terdapat dalam teks puisi yang telah dibuat. 	
	<p>4. Verification (Pemeriksaan data)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya 2. Kelompok lain memberi komentar terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan. 3. Setiap kelompok yang presentasi mencatat masukan-masukan dari kelompok lain. 4. Siswa berdialog interaktif tentang presentasi yang dilakukan oleh kelompok dengan penguatan dari guru. 	

	5. Generalisation (penarikan kesimpulan)	1. Setiap kelompok menyempurnakan hasil presentasinya berdasarkan masukan-masukan dari kelompok lain.	
3.	Kegiatan Penutup		15 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memberikan umpan balik positif terhadap siswa 3. Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait dengan materi pembelajaran. 4. Siswa menyimak penjelasan kegiatan pada pertemuan berikutnya dari guru. 5. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	

a. Penilaian kognitif atau pengetahuan

No	Nama Siswa	Kriteria yang diberi skor					Total skor
		Menjelaskan	Menyebutkan	Menemukan	Mengidentifikasi	Menyimpulkan	
1.							
2.							
3.							
4.							

*) Ketentuan skor maksimal ideal

Menjelaskan	: 10
Menyebutkan	: 10
Menemukan	: 20
Mengidentifikasi	: 30
Menyimpulkan	: 30
Total skor ideal	: 100

b. Penilaian keterampilan

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria Jawaban	Skor
1	Isi	Isi persis sama dengan aslinya, singkat, padat, dan mudah dipahami.	27 - 30
		Isi cukup sama dengan aslinya, singkat, padat, dan mudah dipahami.	22 - 26
		Isi kurang sama dengan aslinya, kurang tepat, tetapi masih mudah dipahami.	17 - 21
		Isi tidak sama dengan aslinya, tidak tepat, dan tidak mudah dipahami.	13 - 16
2	Organisasi	Sangat teratur dan rapi, sangat jelas, sangat kaya akan gagasan, urutan sangat logis.	18 - 20
		Teratur dan rapi, jelas, kaya akan gagasan, urutan logis.	14 - 17
		Kurang teratur dan rapi, kurang jelas, kurang gagasan, urutan kurang logis.	10 - 13
		Tidak teratur dan rapi, tidak jelas, miskin akan gagasan, urutan tidak logis.	7 - 9
3	Diksi	Penggunaan diksi sangat tepat dan bervariasi.	18 - 20
		Penggunaan diksi kurang tepat dan tidak Bervariasi	14 - 17
		Penggunaan diksi tidak tepat tetapi tidak mengganggu pemahaman.	10 - 13
		Penggunaan diksi tidak tepat dan mengganggu pemahaman.	7 - 9
4.	Tata Bahasa	Menggunakan bahasa baku, kalimat yang digunakan komunikatif dan menarik, tidak ada kalimat yang ambigu.	22 - 25
		Menggunakan bahasa baku, kalimat yang digunakan komunikatif dan menarik, terdapat	18 - 21

		sedikit kalimat yang ambigu.	
		Menggunakan bahasa kurang baku, kalimat yang digunakan kurang komunikatif dan menarik, terdapat kalimat yang ambigu.	11 - 17
		Menggunakan bahasa tidak baku, kalimat yang digunakan tidak komunikatif dan menarik, banyak terdapat kalimat yang ambigu.	5 - 10
5.	Ejaan	Menguasai aturan penulisan dan tidak terdapat kesalahan ejaan.	5
		Cukup menguasai aturan penulisan, terdapat beberapa kesalahan ejaan, tetapi tidak mengaburkan makna.	4
		Kurang menguasai aturan penulisan, sering melakukan kesalahan ejaan, dan mengaburkan makna.	3
		Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca atau tidak laik nilai.	2
Jumlah skor			34-100

Rumus yang digunakan untuk mengubah skor menjadi nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa} \times 100}{\text{Skor Total Ideal}}$$

c. Konversi Nilai

Nilai	Klasifikasi
91 - 100	Sangat Baik
83 - 90	Baik
75 - 82	Cukup
67 - 74	Kurang
0 - 66	Kurang Sekali

d. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial akan dilakukan segera setelah kegiatan penilaian dan dilakukan bagi peserta didik capaian KD nya belum tuntas.

Pinrang, Februari 2019
Guru,

HELMI ANWAR, S. Pd

Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru
Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

No	Aspek yang diamati	Indikator	No. Item
1.	Persiapan	a. Membuka pembelajaran	1
		b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	2
		c. Mengaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya	3
2.	Pelaksanaan	a. Pembagian kelompok	4
		b. Menyampaikan permasalahan	5
		c. Memberikan kesempatan siswa menyampaikan materi	6
		d. Membimbing siswa dalam pembuatan proyek	7
		e. Membimbing diskusi	8
		f. Memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan hasil diskusi	9
		g. Melakukan penilain hasil kerja kelompok	10
		h. Memberikan penghargaan kepada kelompok dengan hasil terbaik	11
3.	Penutup	a. Menyimpulkan materi pelajaran	12
		b. Pemberian tugas terkait materi selanjutnya	13
		c. Mengakhiri pembelajaran	14
Jumlah			14

(Sumber: Djasa, S: 2015)

Lembar Observasi Guru

Hari/tanggal :

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pembelajaran					
1.	Pendahuluan				
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				
	b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
	c. Guru mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya.				
2.	Kegiatan Inti				
	a. Guru membagi kelompok				
	b. Guru menyampaikan permasalahan terkait materi yang akan di berikan				
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan materi				
	d. Guru membimbing siswa selama proses pengerjaan proyek				
	e. Guru membimbing siswa selama diskusi berlangsung				
	f. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi dengan teman kelompoknya				
	g. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok				
	h. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan hasil terbaik				

3.	Penutup				
	a. Guru memberikan kesimpulan terkait dengan materi yang sudah di pelajari				
	b. Guru memberikan pekerjaan rumah				
	c. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam				

Keterangan :

4 = Jika pernyataan dilakukan guru dengan sangat baik

3 = Jika pernyataan dilakukan guru dengan baik

2 = Jika pernyataan dilakukan guru dengan cukup

1 = Jika pernyataan dilakukam guru dengan sangat kurang

Pinrang, Juni 2019

Observer

SOAL PRETEST

Nama :

No. Absen :

Kelas :

A. PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar dibawah ini!

1. Puisi merupakan karya sastra hasil ungkapan pemikiran dan perasaan manusia yang bahasanya terikat oleh hal-hal berikut, kecuali....
 - a. Ragam
 - b. Irama
 - c. Matra
 - d. Rima
 - e. Penyusunan lirik
2. Bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat irama, matra, rima, penyusun lirik dan bait, serta penuh makna. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari....
 - a. Prosa
 - b. Cerita pendek
 - c. Karya sastra
 - d. Puisi
 - e. Gurindam
3. Buku yang memuat kumpulan puisi, baik dari seorang penyair atau beberapa penyair, pernyataan tersebut merupakan pengertian dari....
 - a. Pembacaan Puisi
 - b. Memahami Puisi
 - c. Antologi Puisi
 - d. Penilaian Puisi
 - e. Menulis Puisi
4. Berikut ini unsur vokal yang harus diperhatikan dalam mendemonstrasikan atau membacakan antologi puisi, *kecuali*....
 - a. Artikulasi
 - b. Diksi

- c. Tempo
 - d. Gerak
 - e. Intonasi
5. Puisi lama merupakan puisi yang...
- a. Bebas
 - b. Penyampaiannya Terencana
 - c. Berdiri Sendiri
 - d. Masih Terikat Oleh Aturan-Aturan
 - e. Lugas dan Konkret
6. Puisi mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan kekuatan bahasa dengan....
- a. Strukturnya
 - b. Unsur Pembangunannya
 - c. Unsur Intrinsik
 - d. Unsur Ekstrinsik
 - e. struktur fisik dan struktur batinnya
7. Salah satu ciri antologi puisi adalah....
- a. Terdiri Atas Beberapa Puisi
 - b. Ada Banyak Buku
 - c. Adanya Pengklasifikasian
 - d. Mengisahkan Kehidupan Manusia
 - e. Adanya Penghayatan Yang Sesuai
8. Amanat merupakan pesan dari penyair kepada pembaca atau pendengar setelah memahami tema, bunyi, dan makna dalam puisi tersebut. Amanat dalam suatu puisi biasanya disampaikan secara....
- a. Tersirat
 - b. Tersurat
 - c. Bersampaikan
 - d. Terpendam
 - e. Terabaikan
9. Memahami isi puisi adalah upaya awal yang harus dilakukan oleh pembaca puisi untuk mengungkap makna yang...
- a. Indah
 - b. Yersirat

- c. Tersurat
 - d. Menarik
 - e. Imajinatif
10. Berikut ini termasuk jenis-jenis dari puisi lama, *kecuali*....
- a. Mantra
 - b. Pantun
 - c. Karmina
 - d. Seloka
 - e. Himne
11. Dalam puisi terdapat unsur imajni atau disebut citraan. Berikut termasuk dalam kategori citraan dalam puisi, *kecuali*....
- a. Citraan Pengelihatan
 - b. Citraan Pendengaran
 - c. Citraaan Perabaan
 - d. Citraaan Penciuman
 - e. Citraan Musik
12. Puisi berjudul “aku“ merupakan karya dari....
- a. Goenawan Muhammad
 - b. Chairil Anwar
 - c. Acep Zamzam
 - d. H.B. Jasin
 - e. Sitor Situmorang
13. Suatu karya puisi yang baik memiliki makna yang mendalam. Makna diungkapkan dengan memadatkan berbagai....
- a. Kata
 - b. Bahasa Kias
 - c. Unsur Bahasa
 - d. Kata Imajinatif
 - e. Nilai Puisi
14. Perhatikan penggalan puisi berikut!
- Hidup dari hidupku, pintu terbuka
Selama matamu bagiku menengadah
Nada yang ingin ditunjukkan dalam puisi “sajak putih” ini adalah....
- a. Kegembiraan dan Kebahagiaan

- b. Kesedihan
 - c. Keindahan
 - d. Kebaikan
 - e. Kemuliaan
15. Berikut ini termasuk langkah-langkah yang harus diperhatikan untuk memahami makna puisi, *kecuali*....
- a. menemukan kata kunci dalam setiap baris atau larik karna kata-kata tersebut merupakan inti baris tersebut.
 - b. Menulis hasil interpretasi dengan tepat.
 - c. Menguraikan baik puisi kedalam bentuk prosa atau parafrasa.
 - d. Menafsirkan makna kata.
 - e. Mengaitkan isi puisi dengan kehidupan nyata.

B. ESSAI

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan tema, suasana, amanat, intonasi dan artikulasi ?

Suara Anak Bangsa

Selamat pagi terdengar ramah

Selamat pagi kembali terdengar gundah gulana

Do'a bersama terdengar menyejukkan hati

Dari orang-rang yang mengharapkas kasih sayang

Kau buka materimu dengan menyeruh membuka halaman

Demi halaman memang itulah gayamu

Terdengar teriakan yang menyesakkan dada

Diam!

Seluruh ruangan sunyi pekat

Kadang terdengar tarikan napas ketakutan

Kerjakan!

Itulah perintah yang selalu dituruti

Setelah itu kau menghilang menuju sebuah ruangan

Disana telah terkumpul untuk bersenda gurau

Tak terasa waktu berlalu dengan omonganmu

Belum waktunya pulang kau sudah meninggalkannya

Apakah hal seperti ini sudah menjadi kebiasaanmu ?

Apakah kau lupa tugasmu adalah suatu amanah ?

Kini tinggal kebisingan bagaikan beduk bertalu-talu

Berbagai bunyi yang terdengar

Teriakan

Tertawa

Tangisan

Bunyi meja seakan mengiringi sebuah musik

Nyanyian panjang mengganggu ketentraman sekitar

Kapankah ini mesti berakhir ?

Hanya orang-orang yang malu dan mau berpikir

Terdengar suara dari kejauhan

Kami adalah anak bangsa yang haus akan kasih sayang

Isilah jiwa kami yang kosong untuk mengisi kemerdekaan.

Oleh: Nikmatul Kamsi

Bacalah puisi di atas dengan seksama untuk menjawab soal nomor 2 sampai 4!

2. Tema puisi di atas adalah ?
3. Amanat yang hendak ingin disampaikan dalam puisi di atas adalah ?
4. Suasana yang tergambar pada puisi di atas adalah ?
5. Buatlah contoh puisi dengan tema pendidikan!

SOAL *POSTTEST*

Nama :

No. Absen :

Kelas :

A. PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar dibawah ini!

1. Suatu karya puisi yang baik memiliki makna yang mendalam. Makna diungkapkan dengan memanfaatkan berbagai
 - a. Kata
 - b. Bahasa kias
 - c. Unsur bahasa
 - d. Kata imajinatif
 - e. Nilai puisi
2. Puisi merupakan karya sastra hasil ungkapan pemikiran dan perasaan manusia yang bahasanya terikat oleh hal-hal berikut, kecuali
 - a. Ragam
 - b. Irama
 - c. Matra
 - d. Rima
 - e. Penyusunan lirik
3. Puisi lama merupakan puisi yang
 - a. Bebas
 - b. Penyampiannya terencana
 - c. Lugas dan konkret
 - d. Berdiri sendiri
 - e. Masih terikat oleh aturan-aturan
4. Dengan adanya irama, puisi yang ditulis dapat disajikan dengan indah sehingga mampu mempengaruhi keterkaitan pembaca atau pendengar, terhadap puisi. Berdasarkan pernyataan tersebut pengertian irama adalah
 - a. Karya sastra hasil ungkapan pemikiran dan perasaan manusia
 - b. Penyusunan bunyi dari kata-kata dalam puisi
 - c. Pergantian, keras lembut, lambat cepat, panjang pendek, atau tinggi rendahnya
 - d. Hasil dari upaya memilih kata-kata tertentu untuk dipakai dalam suatu tuturan bahasa

- e. Bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair
5. Bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat irama, matra, rima, penyusun lirik dan bait serta penuh makna, pernyataan tersebut merupakan pengertian dari
- Prosa
 - Puisi
 - Karya sastra
 - Gurindam
 - Cerita pendek
6. Buku yang memuat kumpulan puisi, baik dari seorang penyair atau beberapa penyair, pernyataan tersebut merupakan pengertian dari
- Pembacaan puisi
 - Penilaian puisi
 - Antologi puisi
 - Menulis puisi
 - Memahami puisi
7. Memahami isi puisi adalah upaya awal yang harus dilakukan oleh pembaca puisi untuk mengungkapkan makna yang
- Indah
 - Tersirat
 - Tersurat
 - Imajinatif
 - Menarik
8. Puisi berjudul “Sajak Anak Muda” merupakan karya dari
- W. S. Rendra
 - Chairil anwar
 - Acep zamzam
 - H. S. Jasin
 - Goenawan muhammad
9. Fajar timur datang menjelang
Membawa pertama keatas dunia
Seri berseri sepantun mutia
Berbagai warna bersilang
Makna bait puisi di atas yaitu

- a. Bangsa-bangsa diwilayah timur mulai bergejolak sehingga menggoyahkan kedudukan penjajah antara kuasa dan tiada
- b. Pengerakan kebangsaan mulia menuntut kemerdekaan yang menjadi haknya. Berbagai cara dan berganti strategi memperjuangkannya
- c. Dengan gigih berusaha akhirnya tercapai juga kemerdekaan itu. Kemerdekaan memacu semangat membangun negara di negeri sendiri
- d. Bunga bangsa menggelora memberi semangat juang rakyat untuk mengisi kemerdekaan
- e. Bunga bangsa keguguran memperjuangkan nasib bangsa yang sedang dijajah

10. **HAMPA**

Sepi di luar

Sepi menekan mendesak

Lurus kaku pohonan

Tak bergerak

Sampai kepuncak

Sepi memajut

Segala menanti, menanti menanti

Sepi

Tambah ini menjadi jdi mencekik

Memberat mencekung punda

Sampai binasa segala. Belum apa-apa

Karya: Khairi Anwar

Amanat yang tepat dalam puisi tersebut adalah

- a. Hendaknya jangan membuat seseorang harus menunggu
- b. Hendaknya seseorang menghindari kebiasaan menunggu
- c. Menunggu adalah kerjaan yang sangat membosankan
- d. Menunggu adalah pekerjaan yang sangat menyedihkan
- e. Hendaknya jangan membuat orang menunggu jika kamu tidak ingi merasakannya

11. **SURAT DARI IBU**

Pergi kedunia luas anakku sayang

Pergi kehidupan bebas

Selama angin masih buritan

Dan matahari pagi menyinari daun-daunan

Dalam rimba dan padang hijau.

Suasana puisi tersebut adalah

- a. Mengharukan
- b. Mengecewakan
- c. Menyedihkan
- d. Mengjenkelkan
- e. Membosankan

12. Bacalah puisi berikut dengan seksama kemudian kerjakan soal berikut!

Wahai sahabat

Untuk selamanya

Kita percaya

Lebarkan arah jangan pernah lelah

Untukmu sahabatku

Tema puisi tersebut

- a. Persahabatan
- b. Kelelahan
- c. Perdamaian
- d. Pertemanan
- e. Kepercayaan

13. Kalimat yang bisa digunakan dalam puisi adalah

- a. Aku mencintaimu dan ingin membangun cita-cita bersamaku
- b. Aku tidak tahu apakah aku akan mejadi dokter atau tidak
- c. Aku tidak bisa memanfaatkan orang bersalah
- d. Menyusuri kali irigasi
- e. Aku tidak ragu-ragu

14. Pertanyaan yang tentang puisi adalah

- a. Puisi umumnya menggunakan bahasa yang padat mempunyai makna yang dalam, berbeda dengan prosa
- b. Puisi dipahami berdasarkan makna yang tersurat, yaitu konteks segala hal yang ada disekitar teks, termasuk proses pembuatan puisi itu sendiri
- c. Penyair puisi umumnya menggunakan bahasa yang khas, bahkan membebaskan dirinya dari ketertarikan kegunaan kaidah bahasa
- d. Makna tersirat dalam puisi dapat ditelusuri berdasarkan konteksnya, yaitu konteks segala hal yang ada disegala teks, termasuk pembuatan puisi itu sendiri

- e. Puisi dipahami bukan hanya berdasarkan makna yang tersirat, melainkan juga berdasarkan makna yang tersirat

15. Pedang dikanan dan keris dikiri

Berselempangan semangat tak bisa mati

Inii barisan tak bergenderung-berpalu

Kepercayaan tanda menyerbu

Penggalan puisi chairil anwar di atas melukiskan

- a. Semangat yang terbelenggu
- b. Sikap pasrah terhadap tuhan
- c. Semangat perjuangan yang pantang menyerah
- d. Perjuangan tanpa senjata
- e. Perjuangan bangsa indonesia yang penuh keperhatianin.

B. ESSAI

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan tema, suasana dan amanat dalam puisi ?

Bacalah puisi di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2 sampai 4!

Tangisan Air Mata Bunda

Dalam senyumku kau sembunyikan letihmu

Derita siang dan malam menimpamu

Tak sedetik pun menghentikan langkahmu

Untuk bisa memberi harapan baru bagiku

Seonggok cacian selalu menghampirimu

Secerah hinaan tak peduli bagimu

Selalu kau teruskan langkah untuk masa depan

Mencari harapan baru lagi bagi anakmu

Bukan setumpuk emas yang kau harapkan dalam kesuksesanku

Bukan gulungan uang kau minta dalam keberhasilanku

Bukan juga sebatang perunggu dalam kemenanganku

Tapi keinginan hatimu membahagiakan aku

Dan yang selalu kau berkata padaku

Aku menyayangimu sekarang dan

Waktu aku tak lagi bersamamu

Aku menyayangimu anakku dengan ketulusanku

Oleh: Monika Sebentina

2. Tuliskan tema yang terkandung dalam puisi di atas !
3. Tuliskan minimal 3 pesan atau amanat yang hendak ingin di sampaikan dalam puisi di atas !
4. Tuliskan suasana yang terkandung dalam puisi di atas !
5. Buatlah puisi dengan tema “IBU” sesuai kaidah penulisan teks puisi!

Kunci Jawaban Soal *Pretest*

Soal Pilihan Ganda

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. A | 6. E | 11. E |
| 2. D | 7. A | 12. B |
| 3. C | 8. A | 13. C |
| 4. D | 9. B | 14. A |
| 5. D | 10. E | 15. E |

Soal Essai

1. Berikut Pengertian dari Tema, Suasana, Amanat, Intonasi, dan Artikulasi.
 - a. Tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan dalam sebuah puisi.
 - b. Suasana ialah suasana yang menyertai kejadian, peristiwa, atau hal-hal yang diungkapkan dalam puisi. Suasana biasanya menggambarkan rasa gembira, bahagia, sedih, haru, kecewa, gelisah, berontak, tenang, pasrah, bingung, sepi, atau bimbang.
 - c. Amanat adalah pesan yang hendak disampaikan penulis kepada pendengar atau pembacanya.
 - d. Intonasi adalah tinggi rendahnya nada dari pembacaan suatu puisi.
 - e. Artikulasi merupakan perubahan rongga dan ruang dalam saluran suara atau kejelasan suara saat membacakan puisi.
2. Tema dari puisi yang berjudul Suara Anak Bangsa Adalah Pendidikan
3. Adapun amanat dalam puisi “Suara Anak Bangsa” adalah
4. Suasana dalam puisi Suara Anak Bangsa adalah Sedih dan berontak
5. Contoh karangan puisi

Pendidikan

Setiap hari kupergi sekolah
Untuk menuntut ilmu disana
Agar kelak menjadi anak
Yang dibanggakan orangtua.

Kunci Jawaban Soal *Posttest*

Soal Pilihan Ganda

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. C | 6. C | 11. A |
| 2. A | 7. B | 12. A |
| 3. E | 8. A | 13. D |
| 4. C | 9. B | 14. B |
| 5. B | 10. A | 15. C |

Soal Essai

- Berikut Pengertian dari Tema, Suasana, Amanat, Intonasi, dan Artikulasi.
 - Tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan dalam sebuah puisi.
 - Suasana ialah suasana yang menyertai kejadian, peristiwa, atau hal-hal yang diungkapkan dalam puisi. Suasana biasanya menggambarkan rasa gembira, bahagia, sedih, haru, kecewa, gelisah, berontak, tenang, pasrah, bingung, sepi, atau bimbang.
 - Amanat adalah pesan yang hendak disampaikan penulis kepada pendengar atau pembacanya.
- Tema dari puisi yang berjudul Tangisan Air Mata Bunda adalah Ibu/Bunda
- Adapun amanat dalam puisi “Tangisan Air Mata Bunda” adalah Jangan pernah menyakiti hati ibumu karena di rela berkorban demi anaknya, jangan sia-siakan ibumu selagi beliau masih ada, dan jagalah ibu sayangi dia seperti dia menyanyangimu
- Suasana dalam puisi Tangisan Air Mata Bunda adalah Mengharukan
- Contoh karangan puisi

Oh Ibu

Engkau adalah wanita yang mulia
Engkau merawatku tiada hentinya
Hingga waktu berlalu kini aku tumbuh besar
Engkau adalah pahlawan didalam hatiku

Data Hasil Penilaian Kelas Kontrol yang diajar Menggunakan Model Pembelajaran

Konvensional (Ceramah)

NO. ABSEN	<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
1	26	50
2	54	72
3	34	40
4	32	54
5	47	40
6	53	55
7	33	58
8	14	40
9	32	50
10	48	69
11	44	37
12	28	52
13	48	65
14	48	63
15	35	54
16	16	38
17	28	37
18	29	44
19	27	49
20	56	56
21	34	36
22	41	70
23	39	43
24	60	59
25	38	62
26	31	50
27	57	48
28	58	67
29	32	71
30	20	48
31	45	48
32	30	50
33	45	45
34	50	45
35	32	65

**Data Hasil Penilaian Kelas Eksperimen yang diajar Menggunakan Model
Pembelajaran *Project Based Learning***

NO. ABSEN	<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
1	40	61
2	40	68
3	52	71
4	42	59
5	51	50
6	59	72
7	28	68
8	46	50
9	64	71
10	42	59
11	36	54
12	40	68
13	56	68
14	45	71
15	20	50
16	53	42
17	55	63
18	42	66
19	48	39
20	43	70
21	59	71
22	47	68
23	59	60
24	46	58
25	45	60
26	32	52
27	75	77
28	59	49
29	47	58
30	66	62
31	38	58
32	40	69
33	53	71
34	32	56
35	38	39

Hasil Deksriptif Statistik Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
PretestKelasEksperimen	35	55	20	75	46.80	11.360	129.047
PosttestKelasEksperimen	35	38	39	77	60.80	9.887	97.753
PretestKelasKontrol	35	46	14	60	38.40	12.086	146.071
PosttestKelasKontrol	35	36	36	72	52.29	10.742	115.387
Valid N (listwise)	35						

Hasil Deksriptif Frekuensi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Statistics

	PretestKelasEksperimen	PretestKelasKontrol	PosttestKelasEksperimen	PosttestKelasKontrol
N Valid	35	35	35	35
Missing	0	0	0	0
Mean	46.80	38.40	60.80	52.29
Median	46.00	35.00	61.00	50.00
Mode	40 ^a	32	68 ^a	50
Std. Deviation	11.360	12.086	9.887	10.742
Range	55	46	38	36
Minimum	20	14	39	36
Maximum	75	60	77	72

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.773	1	68	.382
	Based on Median	.605	1	68	.439
	Based on Median and with adjusted df	.605	1	67.969	.439
	Based on trimmed mean	.795	1	68	.376

Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.400	1	68	.529
	Based on Median	.203	1	68	.654
	Based on Median and with adjusted df	.203	1	66.375	.654
	Based on trimmed mean	.371	1	68	.545

Hasil Uji Hipotesis *Posttest* Menggunakan Uji *Independen Sampel Test*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.400	.529	3.450	68	.001	8.514	2.468	3.590	13.439
	Equal variances not assumed			3.450	67.538	.001	8.514	2.468	3.589	13.439

Hasil Uji Hipotesis *Pretest* Menggunakan Uji *Independen Sampel Test*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.773	.382	2.996	68	.004	8.400	2.804	2.805	13.995
	Equal variances not assumed			2.996	67.741	.004	8.400	2.804	2.805	13.995

Hasil Perhitungan N-Gain Skor

Descriptives

Kelas			Statistic	Std. Error	
ngainscore	eksperimen	Mean	.2409	.03577	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.1682	
			Upper Bound	.3136	
		5% Trimmed Mean	.2519		
		Median	.2931		
		Variance	.045		
		Std. Deviation	.21164		
		Minimum	-.24		
		Maximum	.56		
		Range	.80		
		Interquartile Range	.32		
		Skewness	-.892	.398	
		Kurtosis	.046	.778	
		kontrol		Mean	.2080
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			.1406	
	Upper Bound			.2753	
5% Trimmed Mean	.2110				
Median	.2754				
Variance	.038				
Std. Deviation	.19605				
Minimum	-.21				
Maximum	.57				
Range	.78				
Interquartile Range	.29				
Skewness	-.402			.398	
Kurtosis	-.653			.778	

Table A22 **Table of Critical Values for the Lilliefors Test for Normality**

	.20	.15	.10	.05	.01
One-tailed					
Two-tailed	.40	.30	.20	.10	.02
<i>n</i> = 4	.300	.319	.352	.381	.417
5	.285	.299	.315	.337	.405
6	.265	.277	.294	.319	.364
7	.247	.258	.276	.300	.348
8	.233	.244	.261	.285	.331
9	.223	.233	.249	.271	.311
10	.215	.224	.239	.258	.294
11	.206	.217	.230	.249	.284
12	.199	.212	.223	.242	.275
13	.190	.202	.214	.234	.268
14	.183	.194	.207	.227	.261
15	.177	.187	.201	.220	.257
16	.173	.182	.195	.213	.250
17	.169	.177	.189	.206	.245
18	.166	.173	.184	.200	.239
19	.163	.169	.179	.195	.235
20	.160	.166	.174	.190	.231
25	.142	.147	.158	.173	.200
30	.131	.136	.144	.161	.187
<i>n</i> > 30	.736/ \sqrt{P}	.768/ \sqrt{P}	.805/ \sqrt{P}	.886/ \sqrt{P}	1.031/ \sqrt{P}

Tabel Perhitungan Uji Normalitas *Liliefors*

Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

NO	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F (Zi) – S (Zi)
1	14	-2.0189	0.0218	0.03	0.008
2	16	-1.8534	0.0319	0.06	0.028
3	20	-1.5224	0.0640	0.09	0.026
4	26	-1.0260	0.1524	0.11	0.042
5	27	-0.9432	0.1728	0.14	0.033
6	28	-0.8605	0.1948	0.17	0.025
7	28	-0.8605	0.1948	0.20	0.005
8	29	-0.7778	0.2184	0.23	0.012
9	30	-0.6950	0.2435	0.26	0.017
10	31	-0.6123	0.2702	0.29	0.020
11	32	-0.5295	0.2982	0.31	0.012
12	32	-0.5295	0.2982	0.34	0.042
13	32	-0.5295	0.2982	0.37	0.072
14	32	-0.5295	0.2982	0.40	0.102
15	33	-0.4468	0.3275	0.43	0.103
16	34	-0.3641	0.3579	0.46	0.102
17	34	-0.3641	0.3579	0.49	0.132
18	35	-0.2813	0.3892	0.51	0.120
19	38	-0.0331	0.4868	0.54	0.053
20	39	0.0496	0.5198	0.57	0.050
21	41	0.2151	0.5852	0.60	0.015
22	44	0.4633	0.6784	0.63	0.048
23	45	0.5461	0.7075	0.66	0.048
24	45	0.5461	0.7075	0.69	0.018
25	47	0.7116	0.7616	0.71	0.052
26	48	0.7943	0.7865	0.74	0.047
27	48	0.7943	0.7865	0.77	0.017
28	48	0.7943	0.7865	0.80	0.014
29	50	0.9598	0.8314	0.83	0.001
30	53	1.2080	0.8865	0.86	0.003
31	54	1.2908	0.9016	0.89	0.012
32	56	1.4562	0.9273	0.91	0.017
33	57	1.5390	0.9381	0.94	0.002
34	58	1.6217	0.9476	0.97	0.022
35	60	1.7872	0.9630	1.00	0.037
X	38.400				
S	12.086				

Tabel Perhitungan Uji Normalitas *Liliefors*

Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

NO	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F (Zi) – S (Zi)
1	20	-2.3592	0.0092	0.03	0.021
2	28	-1.6549	0.0490	0.06	0.011
3	32	-1.3028	0.0963	0.09	0.006
4	32	-1.3028	0.0963	0.11	0.014
5	36	-0.9507	0.1709	0.14	0.031
6	38	-0.7747	0.2193	0.17	0.049
7	38	-0.7747	0.2193	0.20	0.019
8	40	-0.5986	0.2747	0.23	0.045
9	40	-0.5986	0.2747	0.26	0.015
10	40	-0.5986	0.2747	0.29	0.015
11	40	-0.5986	0.2747	0.31	0.035
12	42	-0.4225	0.3363	0.34	0.004
13	42	-0.4225	0.3363	0.37	0.034
14	42	-0.4225	0.3363	0.40	0.064
15	43	-0.3345	0.3690	0.43	0.061
16	45	-0.1585	0.4371	0.46	0.023
17	45	-0.1585	0.4371	0.49	0.053
18	46	-0.0704	0.4719	0.51	0.038
19	46	-0.0704	0.4719	0.54	0.068
20	47	0.0176	0.5070	0.57	0.063
21	47	0.0176	0.5070	0.60	0.093
22	48	0.1056	0.5421	0.63	0.088
23	51	0.3697	0.6442	0.66	0.016
24	52	0.4578	0.6764	0.69	0.014
25	53	0.5458	0.7074	0.71	0.003
26	53	0.5458	0.7074	0.74	0.033
27	55	0.7218	0.7648	0.77	0.005
28	56	0.8099	0.7910	0.80	0.009
29	59	1.0740	0.8586	0.83	0.029
30	59	1.0740	0.8586	0.86	0.001
31	59	1.0740	0.8586	0.89	0.031
32	59	1.0740	0.8586	0.91	0.051
33	64	1.5141	0.9350	0.94	0.005
34	66	1.6902	0.9545	0.97	0.016
35	75	2.4824	0.9935	1.00	0.007
X	46.800				
S	11.360				

Tabel Perhitungan Uji Normalitas *Liliefors*

Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

NO	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F (Zi) – S (Zi)
1	36	-1.5161	0.0647	0.03	0.035
2	37	-1.4230	0.0774	0.06	0.017
3	37	-1.4230	0.0774	0.09	0.013
4	38	-1.3299	0.0918	0.11	0.018
5	40	-1.1437	0.1264	0.14	0.014
6	40	-1.1437	0.1264	0.17	0.044
7	40	-1.1437	0.1264	0.20	0.074
8	43	-0.8644	0.1937	0.23	0.036
9	44	-0.7714	0.2202	0.26	0.040
10	45	-0.6783	0.2488	0.29	0.041
11	45	-0.6783	0.2488	0.31	0.061
12	48	-0.3990	0.3450	0.34	0.005
13	48	-0.3990	0.3450	0.37	0.025
14	48	-0.3990	0.3450	0.40	0.055
15	49	-0.3059	0.3798	0.43	0.050
16	50	-0.2128	0.4157	0.46	0.044
17	50	-0.2128	0.4157	0.49	0.074
18	50	-0.2128	0.4157	0.51	0.094
19	50	-0.2128	0.4157	0.54	0.124
20	52	-0.0266	0.4894	0.57	0.081
21	54	0.1596	0.5634	0.60	0.037
22	54	0.1596	0.5634	0.63	0.067
23	55	0.2527	0.5997	0.66	0.060
24	56	0.3458	0.6352	0.69	0.055
25	58	0.5320	0.7026	0.71	0.007
26	59	0.6251	0.7340	0.74	0.006
27	62	0.9043	0.8171	0.77	0.047
28	63	0.9974	0.8407	0.80	0.041
29	65	1.1836	0.8817	0.83	0.052
30	65	1.1836	0.8817	0.86	0.022
31	67	1.3698	0.9146	0.89	0.025
32	69	1.5560	0.9401	0.91	0.030
33	70	1.6491	0.9504	0.94	0.010
34	71	1.7422	0.9593	0.97	0.011
35	72	1.8353	0.9668	1.00	0.033
X	52.29				
S	10.742				

Tabel Perhitungan Uji Normalitas *Liliefors*

Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

NO	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F (Zi) – S (Zi)
1	39	-2.2049	0.0137	0.03	0.016
2	39	-2.2049	0.0137	0.06	0.046
3	42	-1.9015	0.0286	0.09	0.061
4	49	-1.1935	0.1163	0.11	0.006
5	50	-1.0923	0.1373	0.14	0.003
6	50	-1.0923	0.1373	0.17	0.033
7	50	-1.0923	0.1373	0.20	0.063
8	52	-0.8901	0.1867	0.23	0.043
9	54	-0.6878	0.2458	0.26	0.014
10	56	-0.4855	0.3137	0.29	0.024
11	58	-0.2832	0.3885	0.31	0.079
12	58	-0.2832	0.3885	0.34	0.049
13	58	-0.2832	0.3885	0.37	0.019
14	59	-0.1821	0.4278	0.40	0.028
15	59	-0.1821	0.4278	0.43	0.002
16	60	-0.0809	0.4678	0.46	0.008
17	60	-0.0809	0.4678	0.49	0.022
18	61	0.0202	0.5081	0.51	0.002
19	62	0.1214	0.5483	0.54	0.008
20	63	0.2225	0.5880	0.57	0.018
21	66	0.5259	0.7005	0.60	0.101
22	68	0.7282	0.7668	0.63	0.137
23	68	0.7282	0.7668	0.66	0.107
24	68	0.7282	0.7668	0.69	0.077
25	68	0.7282	0.7668	0.71	0.057
26	68	0.7282	0.7668	0.74	0.027
27	69	0.8294	0.7966	0.77	0.027
28	70	0.9305	0.8239	0.80	0.024
29	71	1.0317	0.8489	0.83	0.019
30	71	1.0317	0.8489	0.86	0.011
31	71	1.0317	0.8489	0.89	0.041
32	71	1.0317	0.8489	0.91	0.061
33	71	1.0317	0.8489	0.94	0.091
34	72	1.1328	0.8714	0.97	0.099
35	77	1.6385	0.9493	1.00	0.051
X	60.80				
S	9.887				



Tampilan Depan SMKN 1 Pinrang



Visi dan Misi SMKN 1 Pinrang



Organisasi Ekstrakurikuler di SMKN 1 Pinrang



Tampilan Ruang Guru SMKN 1 Pinrang



Tampilan Lapangan Upacara SMKN 1 Pinrang



Foto bersama Kepala SMKN 1 Pinrang



Siswa Kelas Eksperimen Sedang Mengerjakan Soal *Pretest*



Siswa Kelas Kontrol Sedang Mengerjakan
Soal *Pretest*



Guru Sedang Membagi Kelompok Untuk
Pengerjaan Proyek



Guru Mengecek Hasil Proyek Siswa



Perwakilan Kelompok Sedang Naik
Membacakan Puisi Buatan Kelompoknya



Perwakilan Kelompok Sedang Naik
Membacakan Puisi Buatan Kelompoknya



Siswa Kelas Eksperimen Sedang
Mengerjakan Soal *Posttest*



Foto Bersama Bapak Guru dan Siswa Kelas Kontrol



Foto Bersama Bapak Guru dan Siswa Kelas Kontrol



Siswa Kelas Eksperimen Sedang
Mengerjakan Soal *Posttest*

RIWAYAT HIDUP



Nurismayanti. Dilahirkan di Desa Pitue pada tanggal 3 September 1996. Merupakan putri sulung dari pasangan Bapak Mashud dan Ibu Nur Ira.

Penulis memulai pendidikan di TK Mandiri Pitue tahun 2001, Sekolah Dasar di SD Negeri 6 Pitue tahun 2002 dan lulus 2008, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Ma'rang tahun 2008 dan lulus tahun 2011, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Pangkep, jurusan Teknik Komputer dan Jaringan tahun 2011 dan lulus tahun 2014.

Pada tahun 2015, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh Makassar) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Teknologi Pendidikan.